

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan media *All in One* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peninggalan sejarah Islam di Indonesia di V SDN Pakuwon II Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada tahap kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I dan II, guru sudah melaksanakan semua indikator yang telah ditetapkan pada instrumen dengan sangat baik. Adapun ketercapaian indikator perencanaan pada akhir siklus adalah mencapai 100% dari seluruh indikator yang ditetapkan. Dalam tahap perencanaan, guru menyusun RPP, menyusun materi, mempersiapkan alat evaluasi, mempersiapkan media pembelajaran, dan mempersiapkan LKS. Pada tahap perencanaan kinerja guru mengalami peningkatan setiap siklusnya. Adapun persentase ketercapaian indikator kinerja guru pada perencanaan ini dari setiap siklus, adalah tindakan siklus I sebesar 90 %, dan tindakan siklus II sebesar 100 %.
2. Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan kinerja guru dalam dua siklus, maka diperoleh hasil pelaksanaan tindakan siklus I sebanyak 79,5% dari indikator yang dilaksanakan, pada siklus II sebanyak 100% indikator yang ditetapkan dalam instrumen. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan guru telah mencapai target penelitian untuk kinerja guru, yaitu 90%. Dengan meningkatnya pencapaian indikator tiap siklus, maka penggunaan media *All in One* memperbaiki kinerja guru dalam hal penggunaan media pembelajaran.pada pelaksanaan pembelajaran peninggalan sejarah Islam di Indonesia.
3. Sedangkan dalam aktivitas siswa, dari hasil analisis dua siklus yang telah dilaksanakan, menunjukkan peningkatan aktivitas siswa dari proses sebelum diberikan tindakan, di mana siswa yang mendapat kriteria baik pada

setiap siklus yang dilaksanakan mengalami peningkatan. Pada siklus I, siswa yang mencapai kriteria baik adalah 81,5 % dan pada siklus II menjadi 100 %. Hasil pada siklus II telah mencapai target 90 % siswa yang mencapai kriteria baik, bahkan melebihi dari target. Dengan demikian penggunaan media *All in One* pada materi peninggalan sejarah Islam di Indonesia, telah memberikan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran siswa. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam hal kerjasama kelompok, aktif dalam berdiskusi, dan responsif pada media pembelajaran. Dalam kerjasama kelompok, siswa menjadi lebih dekat dengan semua teman sekelasnya, tidak membandingkan teman dekat atau bukan. Tetapi mereka fokus kepada kelompok dengan membagi-bagi tugas. Ketika dalam berdiskusi, siswa berani mengemukakan pendapat mengenai apa yang diketahuinya dan yang tidak diketahuinya. Pada indikator responsif dalam penggunaan media pembelajaran, siswa lebih respon terhadap media pembelajaran, maka materi yang ditangkap oleh siswa menjadi lebih banyak.

4. Untuk hasil belajar siswa apakah sudah mencapai tujuan pembelajaran atau belum, diukur melalui tes hasil belajar siswa. Setiap evaluasi di setiap siklusnya mengalami peningkatan yang baik yaitu mulai dari siklus I dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 81,5 % atau 22 siswa, dan pada siklus II sebanyak 96,3 % atau 26 siswa.

Adapun tujuan yang dicapai oleh siswa adalah sebagai berikut.

- a. Siswa yang dapat menyebutkan tiga peninggalan sejarah Islam berupa bangunan dengan benar pada siklus I sebanyak 19 siswa, yang dapat menyebutkan dua peninggalan sebanyak 4 siswa dan yang dapat menyebutkan satu peninggalan sebanyak 4 siswa. Sedangkan pada siklus II siswa yang dapat menyebutkan tiga peninggalan dengan benar sebanyak 24 siswa, yang dapat menyebutkan dua peninggalan sebanyak 2 siswa, dan siswa yang dapat menyebutkan satu peninggalan sebanyak 1 siswa.

- b. Siswa yang dapat menyebutkan tiga peninggalan sejarah berupa seni sastra dengan benar sebanyak 20 siswa, yang dapat menjawab dua sebanyak 6 siswa, dan yang menjawab satu sebanyak 1 orang siswa. Sedangkan pada siklus II siswa yang dapat menyebutkan tiga peninggalan dengan benar sebanyak 24 siswa, yang mampu menyebutkan dua sebanyak 3 siswa.
- c. Siswa yang dapat menyebutkan tiga peninggalan sejarah berupa kerajaan dengan benar sebanyak 14 siswa, yang menyebutkan dua sebanyak 7 siswa, dan yang dapat menyebutkan satu sebanyak 6 siswa. Sedangkan pada siklus II, siswa yang dapat menyebutkan 3 peninggalan sebanyak 17 siswa, menyebutkan dua sebanyak 8 siswa, menyebutkan satu peninggalan sebanyak 2 siswa.
- d. Siswa yang dapat menyebutkan dua masjid peninggalan sejarah Islam dengan benar sebanyak 21 siswa, yang hanya dapat menyebutkan satu sebanyak 4 siswa dan yang tidak dapat menyebutkan sebanyak 2 siswa. Sedangkan pada siklus II siswa yang dapat menyebutkan dua sebanyak 21 siswa, dan yang dapat menyebutkan satu sebanyak 6 siswa.
- e. Siswa yang menyebutkan dua nama keraton peninggalan sejarah Islam di Indonesia dengan benar sebanyak 18 siswa, yang hanya dapat menyebutkan satu sebanyak 6 siswa dan yang tidak dapat menyebutkan sebanyak 3 siswa. Sedangkan pada siklus II yang dapat menyebutkan dua peninggalan sebanyak 20 siswa, yang menyebutkan satu peninggalan sebanyak 7 siswa.
- f. Siswa yang dapat menyebutkan dua peninggalan sejarah Islam yang ada di Kabupaten Sumedang dengan benar sebanyak 14 siswa, yang dapat menyebutkan satu sebanyak 10 siswa, dan yang tidak dapat menyebutkan sebanyak 3 siswa. Pada siklus II yang dapat menyebutkan dua peninggalan sebanyak 24 siswa, yang dapat menyebutkan satu sebanyak 3 siswa.

Dengan diperolehnya hasil tersebut, maka target penelitian untuk hasil belajar siswa yaitu 90% telah tercapai. Adapun persentase peningkatan hasil belajar siswa dari data awal ke siklus I adalah mencapai 40,8%, siklus I ke siklus II mencapai 14,8%.

Dengan demikian, penggunaan media *All in One* pada materi peninggalan sejarah Islam di Indonesia di kelas V SD Negeri Pakuwon II Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peninggalan sejarah Islam di Indonesia.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penggunaan media *All in One* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas V SD Negeri Pakuwon II Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

### **1. Bagi Guru Sekolah Dasar**

Pada saat menggunakan media *All in One* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peninggalan sejarah Islam di Indonesia keterampilan, kecermatan dan ketelitian guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas di Kelas V SD Negeri Pakuwon II Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang, guru dituntut berperan sebagai motivator, dan fasilitator dalam pembelajaran. Sehingga apabila media ini akan digunakan, dibutuhkan persiapan yang matang dari guru, terutama dalam hal perencanaan dan perlengkapan media pembelajaran.

### **2. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media *All in One* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peninggalan sejarah Islam di Indonesia harus dipersiapkan secara matang mulai dari pengambilan data awal, perencanaan pembelajaran, situasi dan kondisi di sekitar lingkungan sekolah. Pertimbangkan kembali sarana dan prasarana yang ada di sekolah, mendukung atau tidak dengan penggunaan media tersebut.

### 3. Bagi Lembaga Sekolah Dasar

Lembaga sekolah hendaknya bersedia untuk membuka diri dalam menerima inovasi pembelajaran yang baru. Misalnya dalam penggunaan multimedia. Di tengah perkembangan teknologi yang semakin berkembang, dibutuhkan inovasi-inovasi baru untuk meningkatkan kualitas dunia pendidikan. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi dan multimedia, yang memiliki beberapa keunggulan yaitu membuat pembelajaran menjadi lebih konkret, dapat mengakomodasi gaya belajar siswa yang berbeda, dan secara tidak langsung dapat mengenalkan perkembangan teknologi kepada siswa.

